

HINDARI KERUMUNAN WARGA

Bupati Kulonprogo Ubah Skema Pembagian BST

WATES (KR) - Sebagai upaya mencegah agar peristiwa kerumunan massa dalam jumlah banyak tidak terjadi lagi, maka Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo mengubah cara pembagian Bantuan Sosial Tunai (BST) dengan menerapkan skema berbeda, Minggu (10/5).

Pembagian dilakukan di tingkat Kalurahan yang berada di Kapanewon Kalibawang dan Nanggulan untuk menghindari kerumunan dari para Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Di dua wilayah tersebut ada sekitar 2.000-an KPM yang menerima BST.

Di Kalurahan Jatisarone Kapanewon Nanggulan, pembagian BST pada hari kedua tersalurkan dengan

baik. Tidak nampak kerumunan dan warga juga mematuhi protokol kesehatan lainnya seperti mencuci tangan serta memakai masker. Bahkan ada warga yang mengaku terus terang mendapat Bantuan Langsung Tunai (BLT) lain dan dengan sukarela mengembalikannya.

Seperti diberitakan KR sebelumnya, proses penyaluran BST di Gedung



Bupati Sutedjo meninjau langsung penyaluran BST di tingkat kalurahan yang berlangsung tertib dan mematuhi protokol kesehatan Covid-19.

Kesenian, Kapanewon Wates, Sabtu (9/5), terjadi kerumunan massa bahkan berdesak-desakan sehingga tidak mengindahkan protokol kesehatan, *social*

distancing atau jaga jarak. Sejak pagi hari, KPM telah berdatangan dan terjadi kerumunan orang dalam jumlah banyak serta tidak mengenakan masker saat

menunggu giliran pencairan BST sebanyak Rp 600.000 perbulan.

Bupati Kulonprogo Sutedjo mengatakan, masyarakat penerima sebaiknya

memanfaatkan uang tunai bantuan tersebut dengan sebaik-baiknya. Masyarakat seharusnya bisa berhemat dan menggunakannya tidak untuk berfoya-foya. "Istilah Jawanya jangan dipakai untuk *embyeng-embyeng* tapi gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari," ujarnya di sela memantau di Kalurahan Jatisarone, Minggu (10/5).

Bupati minta KPM membeli makanan yang bergizi tapi harganya tidak mahal. Meningkatkan ketahanan tubuh di saat pandemi virus Korona seperti sekarang ini sangat penting agar tidak mudah tertular virus.

Sementara itu Kepala Dinas Sosial Pemberda-

yaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kulonprogo, Yohanes Irianta menegaskan, konsep pembagian BST tingkat kapanewon dipandang jelas menimbulkan kerumunan. Sehingga setelah dievaluasi, akhirnya konsep penyaluran dilakukan di tingkat kalurahan. Hanya saja perubahan skema dadakan bermasalah dengan sumber daya manusia. Dari pihak PT Pos Indonesia selaku penyalur hanya memiliki delapan orang sementara yang dibutuhkan sebanyak 16 tim.

"Akhirnya kasir dari PT Pos Indonesia dibantu oleh TNI dan Polisi," jelas Irianta. **(Rul)-z**

JELANG DIOPERASIKAN RSUD SAPTOSARI

Bupati Serahkan Tiga Mobil untuk Operasional



KR-Endar Widodo

Bupati bersama Direktur RSUD Saptosari dan mobil yang diserahkan.

WONOSARI (KR) - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) secara resmi akan dioperasikan mulai bulan depan. Untuk memenuhi kelengkapan fasilitas, Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos, Sabtu (9/5) menyerahkan tiga unit mobil di Bangsal Sewakapraja Wonosari kepada Direktur RSUD Saptosari dr Eko Darmawan, disaksikan Wakil Bupati Gunungkidul Dr H Immawan Wahyudi SH MH, Sekda Ir Drajad Ruswandono MT dan sejumlah pejabat lain.

Tiga mobil tersebut, mo-

bil ambulans gawat darurat, mobil ambulans nuzrah, dan mobil operasional Rumah Sakit Saptosari (RSS). Mobil Emergency dilengkapi fasilitas medis yang memadai. Mobil emergency canggih seharga hampir mencapai Rp 600 juta ini akan digunakan untuk melayani kebutuhan masyarakat secara keliling.

"Mobil hanya salah satu fasilitas, lebih penting lagi kesiapan para petugas di RS tersebut dalam melayani masyarakat," kata Bupati Gunungkidul HJ

Badingah SSos dalam sambutannya.

RSUD Saptosari merupakan rumah sakit tipe D, yang oleh pemerintah diproyeksikan untuk memberikan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah selatan. Dalam hal ini wilayah Kecamatan Paliyan, Saptosari, Panggang dan Purwosari dan sekitarnya.

Selain juga dalam rangka mendukung jaminan kesehatan bagi wisatawan yang masuk Gunungkidul. Wilayah ini banyak mempunyai objek wisata favorit padat dikunjungi wisatawan. Seperti Pantai Ngobaran, Gesing, Ngrehnan, Baron dan sebagainya. RSUD Saptosari memiliki 60 tempat tidur pasien yang dibagi dalam beberapa kelas. Kelas pelayanan VIP, Kelas I, Kelas II dan Kelas III. Rumah Sakit Saptosari akan bersinergi dengan instansi milik pemerintah yang lain, maupun RS Swasta yang berada di Gunungkidul.

(Ewi/Ded)-z

NELAYAN DAN WARGA DIMINTA WASPADA

Gelombang Tinggi, Angin Kencang Terjang Pantai Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Ratusan nelayan Pantai Selatan Kabupaten Gunungkidul dalam dua hari kemarin menghentikan aktivitas mengantisipasi terjadinya gelombang tinggi yang menerjang pantai selatan dan diprediksikan akan terjadi dalam beberapa hari ke depan. Tidak menimbulkan korban terjadinya gelombang tinggi dan angin kencang di perairan laut Gunungkidul tersebut. Tetapi genangan ombak sempat menerjang berbagai fasilitas wisata. "Tidak ada korban dalam kejadian tersebut karena selama pandemi korona banyak nelayan menghentikan aktivitas," kata Koordinator SAR Linmas Wilayah I DIY Marjono, Minggu (10/5).

Terkait dengan gelombang tinggi dan angin kencang tersebut Badan Penanggulangan Bencana Daerah

(BPBD) Gunungkidul juga sudah melakukan sosialisasi agar terjadinya gelombang tinggi yang diprediksi mencapai 4-5 meter tersebut tidak menimbulkan korban. Tanda-tanda akan terjadi gelombang tinggi memang sudah terlihat dan nelayan sudah diminta meningkatkan kewaspadaan. Meskipun nyaris tidak ada aktivitas penangkapan ikan maupun wisatawan terkait dengan kondisi gelombang di perairan laut selatan Tim SAR terus meningkatkan pengawasan menyikapi terjadinya perubahan cuaca tersebut. Jika ketinggian gelombang laut terjadi seluruh kapal ikan yang ditaruh di bibir pantai diminta untuk dipindahkan agar terhindar dari gelombang besar. Kondisi ini akan terus dipantau jika terjadi kenaikan signifikan mereka diminta untuk waspada. "Kami su-

dah sosialisasikan gelombang tinggi meskipun selama pandemi Korona, banyak nelayan libur," ucapnya.

Selain memantau perubahan gelombang laut, Tim SAR juga memberikan imbauan kepada warga agar berhati-hati beraktivitas di kawasan pantai atau pada titik rawan. Sepanjang pantai selatan meliputi Saptosari, Tanjungsari, Rongkop, Girisubo, Panggang dan Purwosari akan terus dipantau. "Ada indikasi terjadi peningkatan gelombang dan kewaspadaan terus dilakukan," ucapnya.

Tindakan antisipasi bersama dengan petugas dari BPBD tersebut dilakukan menyusul imbauan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika DIY yang menyatakan, potensi gelombang tinggi akan terjadi hingga beberapa hari ke depan. **(Bmp)-z**

NY NGADIYEM WARGA PANGGANG Relakan Rumahnya untuk Lokasi Isolasi Mandiri

WONOSARI (KR) - Di tengah penolakan dan ketidakpastian rencana lokasi isolasi bagi Orang Dalam Pemantauan (ODP) maupun reaktif Covid-19, Ny Ngadiyahem (60) warga Dusun Budur RT 05, Desa Giriharjo, Kecamatan Panggang, Gunungkidul justru merelakan rumahnya dijadikan lokasi isolasi, kemarin. Penyerahan rumah kepada Gugus Tugas Pencegahan dan Penyebaran Covid-19 Kabupaten Gunungkidul tersebut dilandasi karena kesadaran dan kerelaan pemilik rumah dan langsung diapresiasi oleh Ketua Gugus Tugas Pencegahan dan Penyebaran Covid-19 Kabupaten Gunungkidul, Dr Immawan Wahyudi MH.

"Kerelaan salah satu warga masyarakat ini merupakan bagian dari kearifan masyarakat yang kini terus kita kembangkan," kata Wabup Gunungkidul Immawan Wahyudi.

Dengan keikhlasan pemilik rumah tersebut diharapkan bisa menginspirasi desa atau dusun lain untuk menyediakan lokasi isolasi mandiri. Selain di Kecamatan Panggang, untuk wilayah Kabupaten Gunungkidul sudah ada beberapa titik yang melakukan isolasi mandiri dan hal itu didukung oleh warga sekitar dan pemerintah desa setempat. **(Bmp)-z**



KR-Bambang Purwanto

Penyerahan rumah Ny Ngadiyahem untuk isolasi mandiri.

PKB Bagikan Puluhan Ribu Masker dan Sembako



KR-Asrul Sani

Sihabudin (tengah) menyerahkan bantuan sembako dan masker kepada warga Pengasih.

PENGASIH (KR) - Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa (DPC PKB) Kabupaten Kulonprogo mengadakan bakti sosial (baksos) dengan menyalurkan bantuan 20.000 masker dan sembako kepada warga di 12 kapanewon (kecamatan) se-Kabupaten Kulonprogo.

Dalam baksos bertajuk 'PKB Peduli' tersebut dilakukan tiga tim dengan setiap tim membagikan di empat wilayah kapanewon. "PKB Peduli merupakan wujud perhatian kami terhadap warga di seluruh Kabupaten Kulonprogo, khususnya kaum Nahdliyin yang menjalani ibadah puasa Ramadan di tengah suasana memprihatinkan akibat adanya pandemi virus Korona," kata Ketua DPC PKB Kulonprogo Kiai Sihabudin di sela penyerahan secara simbolis bantuan paket sembako dan masker di Pedukuhan Ngento Kalurahan/ Kapanewon Pengasih, Minggu (10/5).

Penyaluran bantuan sembako dan puluhan ribu masker bagi warga disaksikan anggota Fraksi PKB DPRD Kulonprogo Nur Eni Rahayu dan Ketua Dewan Koordinator Cabang Garda Bangsa Kulonprogo, Antyas Bedhu. Baksos tidak hanya dilakukan pada bulan suci Ramadan, sebelum puasa pun jajaran DPC PKB Kulonprogo juga sudah menyalurkan bantuan. **(Rul)-z**

MASYARAKAT DIMINTA WASPADAI HOAKS

15 Karyawan Toko Niagara Negatif Covid-19

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos meminta masyarakat untuk mewaspadai berita hoaks terkait Virus Korona atau Covid-19. Pesan yang dikirim secara berantai yang belum jelas kebenarannya jangan di sebarluaskan dan dipercaya. Informasi resmi berkaitan dengan perkembangan Covid-19, dapat diakses melalui dinas terkait maupun akun resmi Pemkab Gunungkidul.

"Jangan mudah percaya bila ada yang mengirimkan berita Covid-19. Karena sekarang banyak beredar kabar Hoaks. Masyarakat meski harus teliti dan waspada," kata Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos, Minggu (10/5).

Salah satu kabar hoaks yang beredar di masyarakat berkaitan dengan 15 karyawan Toko Niagara Wonosari yang dikabarkan

Positif Covid-19. Padahal sesuai hasil rapid test swab, sebanyak 15 karyawan tersebut negatif Covid-19. Endro Handono pemilik Toko Niagara mengaku cukup dirugikan. Bahkan dirinya juga dikabarkan hoaks positif Covid, padahal negatif. Oleh sebab itu, masyarakat jangan mudah percaya bila ada kabar yang belum ada sumber resminya. "Masyarakat harus lebih berhati-hati menyikapi kabar Covid-19. Karena bisa menjadi 'pembunuhan' karakter," ucapnya.

Bahkan, lanjutnya, toko sempat tertutup akibat adanya isu ini, tetapi kini sudah kembali beroperasi dan 15 karyawan sudah kembali bekerja. Untuk mendukung penanganan Covid-19, juga dilaksanakan penyemprotan disinfektan. "Selain itu bagi pengunjung juga disediakan alat mencuci tangan," imbuhnya. **(Ded)-z**

MAN 2 KULONPROGO

Tasyakuran Kelulusan, Bagi 210 Paket Sembako

WATES (KR) - Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kulonprogo kembali melakukan aksi peduli masyarakat terdampak Covid-19 dengan membagikan 210 paket sembako. Sebelumnya juga membagikan hampir 900 masker kepada masyarakat umum dan tenaga medis. Pembagian sembako ini sebagai wujud

syukur kelulusan peserta didik.

Penerima bantuan sosial adalah siswa kurang mampu, masyarakat terdampak Covid-19 termasuk yang isolasi mandiri di Anjir, masyarakat sekitar kampus 1 dan 2 serta GTT-PTT MAN 2 Kulonprogo. Paket sembako berisi 5 kilogram (kg) beras, 1 kg gula pasir,

1 kg telur, 1 liter minyak goreng, kecap, dan kalender. "Jika tahun-tahun sebelumnya kami bagi-bagi nasi kotak, kini di masa pandemi ini kami salurkan dalam bentuk bagi sembako dengan sasaran masyarakat yang lebih luas," ujar Kepala MAN 2 Kulonprogo, Khoiriyatun SPd MSc, Sabtu (9/5).

Paket sembako ini sumbangsih PNS MAN 2 Kulonprogo dan sebagian dari siswa kelas XII. Khoiriyatun berterima kasih kepada pengurus PGRI Kulonprogo yang mengizinkan mengelola mandiri penggalangan dana pengadaan sembako dalam rangka Giat Hardiknas. "Terima kasih juga kepada para orang tua/wali siswa kelas XII yang dinyatakan lulus," katanya. **(Wid)-z**



KR Widiastruti

Penyerahan sembako tasyakuran kelulusan.

Dishub Perketat Jalur 'Tikus'

WATES (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Kulonprogo memperketat pengawasan jalan alternatif yang rawan menjadi jalur 'tikus' kendaraan pribadi pemudik menghadapi wabah Covid-19 di masa Lebaran Idul Fitri 1441 H/2020.

Pengawasan dengan mengoperasikan Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Kabupaten di jalan Muntilan - Kenteng, Jagalan, Kalurahan Banjaroyo, Kapanewon Kalibawang. Patroli keliling di Jalan Jurangkah - Tangwarsari, jalan perbatasan dengan Kabupaten Purworejo Jawa Tengah di Kapanewon Girmulyo dan Samigaluh.

Semua kendaraan pribadi berasal dari zona merah Covid-19 memasuki wilayah Kulonprogo menjalani pemeriksaan dan pengecekan kesehatan. Sepanjang perjalanan, baik sopir maupun penumpang diimbau menaati protokol kesehatan.

"Satgas Covid-19 Kabupaten dibagi menjadi dua tim. Satu tim melakukan pemeriksaan kendaraan yang melintas di Posko Terpadu Jagalan dan satu tim melakukan patroli di jalan alternatif yang berbatasan dengan wilayah Kulonprogo," ujar Kepala Dishub Kulonprogo, L Bowo Pritiyanto, belum lama ini. **(Ras)-z**

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

JAM OPERASIONAL SELAMA BULAN RAMADHAN 1441 H

➤ GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TEL : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 07.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TEL : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TEL : 0274 - 5015000
BUKA : 11.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 09/MAY/2020

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14.700	-	15.200
EURO	16.100	-	16.450
AUD	9.650	-	9.950
GBP	18.300	-	18.900
CHF	15.100	-	15.500
SGD	10.400	-	10.750
JPY	137,00	-	144,00
MYR	2.950	-	3.400
SAR	3.600	-	3.950
YUAN	1.975	-	2.225

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing